



PENYULUHAN MENGENAI TEKNIK PENGOLAHAN TANAMAN OBAT DI DESA TIAL

Apt. Risman Tunny, S.Farm.,M.Farm.

STIKes Maluku Husada

Jl. Lintas Seram Waeselang, Kec. Kairatu Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

e-mail: rismantunny1@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan keanekaragaman hayati. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bagian dari sistem pengobatan mandiri di kalangan masyarakat sudah lazim terutama di daerah pedesaan dan wilayah – wilayah terpencil. Tumbuhan herbal merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian berkhasiat obat adalah karena mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional dan meningkatkan kepedulian serta mengetahui cara pemilihan obat tradisional yang tepat agar aspek keamanan, khasiat, dan mutu obat tetap terjamin sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan pemberian materi, tanya jawab serta diakhiri dengan pembagian leaflet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta yang rendah terlihat dari pre test yang dilakukan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi. Kesimpulan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang Teknik Pengolahan Tanaman Obat pada masyarakat di Desa Negeri Tial, Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Obat Herbal

Abstract

Indonesia is a country that is very rich in biodiversity. The use of medicinal plants as part of the self-medication system among the community is common, especially in rural areas and remote areas. Herbal plants are plants that have medicinal properties and are used as drugs in the healing and prevention of disease. The definition of efficacious medicine is because it contains active substances that function to treat certain diseases or if they do not contain certain active substances but contain the resultant effect/synergy of various substances that function to treat. The purpose of this community service is to increase people's knowledge about traditional medicines and increase awareness and know how to choose the right traditional medicines so that the safety, efficacy and quality aspects of medicines are guaranteed so that they can be used as an alternative in solving health problems in the community. The implementation of this activity includes the stages of giving material, question and answer and ending with the distribution of leaflets. The results of the activity showed that the participants' low initial knowledge was evident from the pre-test conducted and there was a significant increase in knowledge after the education was carried out. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge about Medicinal Plant Processing Techniques in the community in Negeri Tial Village, Central Maluku Regency.

Keyword: Education, Knowledge, Herbal Medicine

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan keanekaragaman hayati. Di tanah Indonesia tumbuh sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 jenis diantaranya berpotensi berkhasiat sebagai obat. Indonesia juga menjadi lumbung tanaman obat di kawasan Asia karena sekitar 90% tanaman obat di kawasan ini tumbuh di Negara Indonesia (Tilaar, dkk., 2010).

Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bagian dari sistem pengobatan mandiri di kalangan masyarakat sudah lazim terutama di daerah pedesaan dan wilayah – wilayah terpencil di Indonesia (Rahayu, dkk, 2002). Dilaporkan oleh Tilaar, dkk (2010) terdapat sekitar 940 jenis tanaman obat yang telah digunakan oleh masyarakat Indonesia. Kecenderungan perilaku penggunaan herbal makin meningkat di kalangan masyarakat seiring dengan trend back to nature dan go green yang marak dikampanyekan akhir – akhir ini (Tilaar, dkk, 2011). Namun demikian, gerakan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) melalui apotek hidup kurang gencar dibandingkan beberapa decade lalu.

Tumbuhan herbal merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian berkhasiat obat adalah karena mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati. Dalam penggunaan tumbuhan obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, untuk mencuci/mandi, dihirup sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan (Esha, 2008).

Hasil penelitian Widayati dan Candrasari (2015) yang mengeksplorasi profil perilaku penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi pada masyarakat di kawasan Dataran Tinggi Dieng menemukan bahwa masyarakat setempat mempunyai sikap positif terhadap penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi penyakit ringan. Hasil wawancara dengan 15 orang penduduk kawasan Dieng mengungkap bahwa mereka mengenal dan dapat menyebutkan beberapa jenis tanaman obat yang tumbuh di sekitar tempat tinggal mereka. Namun demikian, belum banyak yang memanfaatkan herbal atau tanaman obat untuk pengobatan mengatasi gangguan kesehatan ringan bagi keluarga. Hasil penelitian tersebut perlu disikapi dengan tindak lanjut yang nyata, misalnya dengan melakukan kampanye “Gemar Minum Jamu” atau melakukan edukasi agar masyarakat lebih mengenal manfaat dari herbal asli Indonesia, baik untuk pengobatan maupun untuk menjaga Kesehatan.

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada Kepala Desa dan wawancara terhadap beberapa masyarakat terkait pengolahan Tanaman Obat oleh masyarakat sebagai upaya untuk menambah pemahaman kepada masyarakat terkait dengan Teknik Pengolahan Tanaman Obat yang baik dan benar. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut. Tahapan awal dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan dilakukan pre test terlebih dahulu terkait pengetahuan peserta tentang Tanaman Obat dan dilanjutkan dengan pemberian materi terkait dengan Teknik Pengolahan Tanaman Obat. Setelah selesai pemberian materi, selanjutnya dilakukan proses tanya jawab dan pembagian leaflet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 bertempat di Balai Desa Negeri Tial, Kabupaten Maluku Tengah dari jam 09.00-11.30 WIT. Kehadiran peserta saat dilakukan edukasi berjumlah kurang lebih 50 peserta. Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tanaman Obat disebabkan oleh beberapa factor, antara lain lingkungan dan informasi. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa kurangnya informasi memengaruhi pengetahuan. Terpaparnya informasi tentang Penggunaan Obat herbal dan Teknik Pengolahannya baik melalui video, televisi maupun edukasi kesehatan sangat bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dan selanjutnya dapat diaplikasikan secara rutin.

4. SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi atau penyuluhan terkait dengan Penyuluhan Teknik Pengolahan Tanaman Obat pada masyarakat di Desa Tial menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hal ini dapat diartikan bahwa edukasi yang diberikan melalui ceramah, pemberian materi, serta proses tanya jawab terdapat pengaruh dan harapannya Penyuluhan ini sebagai rutinitas yang dapat dilakukan setiap bulannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan obat-obat Herbal dan Teknik Pengolahannya.

5. SARAN

Tumbuhan herbal merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Oleh karena itu, komunikasi, edukasi maupun informasi sangat dianjurkan diberikan kepada masyarakat guna menambah wawasan terkait dengan Obat-obat Herbal yang ada lingkungan sekitar serta Teknik pengolahannya yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan Teknik Pengolahan Tanaman Obat sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tidak luput bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Desa yang telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, M., Rugayah, Praptiwi, & Hamzah. 2002. "Keanekaragaman pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Sasak di Taman Nasional Gunung Rinjani-Nusa Tenggara Barat". Prosiding Simposium Nasional II Tumbuhan Obat dan Aromatik. Bogor.
- Tilaar, M., Wih, W. ., & Setiadi-Rianti, A. 2011. "Pioneers in Green Science (Beberapa Model Penerapan Konsep Ramah Lingkungan di Indonesia)". Dian Rakyat. Jakarta.
- Tilaar, M., Wih, W. L., & Ranti, A. S. 2010. "The Green Science of Jamu". Jakarta: Dian Rakyat.
- Wasito, Esha, Hendri. 2008. "Obat Tradisional Kekayaan Alam. Graham Ilmu. Yogyakarta.
- Widayati, A., & Candrasasi, D. S. 2015. "Profil Perilaku Pengobatan Mandiri Menggunakan Tumbuhan Obat di Kalangan Masyarakat Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah". Laporan Penelitian. Yogyakarta: LPPM USD.